

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pada bab V maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan spiritual pada siswi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi yaitu sebanyak 17.5 % dari keseluruhan sampel atau 22 siswi, tingkat yang sedang sebanyak 71.4 % dari keseluruhan sampel atau 90 siswi dan tingkat yang rendah sebanyak 11.1 % dari keseluruhan sampel atau 14 siswi. Hal ini berarti bahwa tingkat kecerdasan spiritual siswi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswi kurang stabil atau cukup mudah di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual seperti, adanya ketidakseimbangan id, ego, dan superego. adanya orang tua yang tidak cukup menyayangi anaknya, mengharapakan terlalu banyak, adanya ajaran yang mengajarkan menekan insting, adanya aturan moral yang menekan insting alamiah, Adanya luka jiwa yang menggambarkan pengalaman menyangkut perasaan terbelah, terasing, dan tidak berharga.
2. Tingkat efikasi diri pada siswi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi yaitu sebanyak 11.9 % dari keseluruhan sampel atau 15 siswi, tingkat yang sedang sebanyak 77 % dari keseluruhan sampel atau 97 siswi dan tingkat yang

rendah sebanyak 11.1 % dari keseluruhan sampel atau 14 siswi. Hal ini berarti bahwa tingkat efikasi diri siswi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswi masih mempunyai rasa keragu-raguan akan kepercayaan dirinya dalam mengerjakan tugas atau masih kurang stabil dengan kemampuan dirinya untuk mencapai suatu hasil yang maksimal.

3. Pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap efikasi diri siswi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro diperoleh dari hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai  $p=0.000$  pada taraf signifikansi 5 % (0.05) dan nilai koefisien korelasi 0.487. Hal ini berarti kontribusi variabel bebas (kecerdasan spiritual) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (efikasi diri) karena nilai  $p < 0.05$ . Maka hal ini menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian mempunyai makna bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang maka semakin tinggi pula efikasi diri seseorang tersebut.

#### 4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Untuk siswi Perlu di tingkatkan lagi kecerdasan spiritual agar siswi dapat meningkatkan prestasi serta keberhasilan dalam menguasai semua mata pelajaran yaitu dengan cara : Belajarlah melayani dengan sikap rendah hati di hadapan Tuhan dan sesam orang, mengenali motif diri, motif atau tujuan yang kuat akan memiliki implikasi yang kuat bagi seseorang dalam

mengarungi kehidupan, menumbuhkan kepedulian, serta kasih sayang dan kedamaian.

2. Lembaga sekolah yang bersangkutan hendaknya meningkatkan kecerdasan spiritual siswi melalui bimbingan di luar jam sekolah, seperti menambahkan muatan lokal tentang agama.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain seperti: kecerdasan emosi, berpikir positif, kecemasan.

